

ABSTRACT

Geribka, Marchellino. 2016. *A study on the content validity and authenticity of English national examination 2015 for junior high school*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

As the highest standardized test in Indonesia, National examination is nationally and annually administered by the government represented by BSNP to measure students' achievement. By passing the examination, students could continue their study to senior or vocational high school. There are four subjects which are examined for junior high school level namely Mathematics, Natural Science, Indonesian Language, and English. For English, it covers reading and writing skills. In designing English national examination, examination-constructors need to follow principles of assessment. In this research, the aspect of validity, content validity and authenticity are the main focus. Examination-constructors need to follow the test specifications and criteria of authenticity so that they could produce examination which meets the criteria of content validity and authenticity stated by Brown (2004). In this research, content validity refers to the appropriateness between the test specifications and the examination items while authenticity refers to the appropriateness between the criteria of authenticity (Brown, 2004) and the examination topics.

This research was conducted to find the answers of the two research questions namely 1) How valid are the items of English National Examination 2015 for Junior High School related to the test specifications? and 2) How authentic are the topics of English National Examination 2015 for Junior High School related to Brown's theory?

The research in nature was document analysis, namely the documents of English National Examination 2015 for Junior High School. Moreover, the research objects were the documents of the English national examination. The instruments of this research were checklists. Besides, the method of the data analysis was matching method. To obtain results related to the research question, the researcher analyzed the data by using checklists in form of checklist tables. Then, the findings were revealed and explained to answer the research questions.

This research demonstrated two findings. First, the content validity of the examination items reached 94%. Almost of the test items were valid according to the test specifications. Only three test items in writing section did not obey the contents of the test specifications. Second, the authenticity of the topics of the National examination reached 89% since almost of the topics met the criteria of authenticity. Only two topics in reading and writing sections did not meet the criteria of authenticity. The researcher expected that this research could provide meaningful feedback for the administration of English National Examination for Junior High School. Besides, it was suggested that the next English national examination should be designed better in terms of the items and topics.

Keywords: content validity, authenticity, English national examination

ABSTRAK

Geribka, Marchellino. 2016. *A study on the content validity and authenticity of English national examination 2015 for junior high school*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Sebagai ujian standar terpenting di Indonesia, setiap tahun dan secara nasional Ujian Nasional diselenggarakan oleh pemerintah melalui BSNP untuk mengukur pencapaian para siswa. Para siswa dapat melanjutkan studi mereka ke level selanjutnya, yakni Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan setelah lulus dari Ujian Nasional tersebut. Terdapat empat mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional pada tingkat SMP yakni matematika, IPA, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah bahasa Inggris yang mencakup skil membaca dan menulis. Dalam membuat ujian ini, penyusun soal harus memperhatikan prinsip-prinsip asesmen. Pada penelitian ini, salah satu segi validitas yakni validitas isi dan autentisitas menjadi fokus utama. Penyusun ujian harus mengikuti kisi-kisi ujian agar mampu membuat ujian yang memenuhi kriteria validitas isi. Disamping itu, Ujian Nasional juga harus memenuhi kriteria autentisitas kaitannya dengan teori Brown (2004). Dalam hal ini, validitas isi mengacu pada kesesuaian antara kisi-kisi ujian terhadap soal-soal ujian. Sementara itu, autentisitas mengacu pada kesesuaian kriteria autentisitas terhadap topik-topik ujian.

Penelitian ini dilakukan guna mencari jawaban atas dua rumusan masalah, yakni 1) Bagaimana soal Ujian Nasional Bahasa Inggris Tahun 2015 untuk SMP memenuhi kriteria validitas isi dalam kaitannya dengan kisi-kisi ujian? 2) Bagaimana soal Ujian Nasional Bahasa Inggris Tahun 2015 untuk SMP memenuhi kriteria autentisitas dalam kaitannya dengan teori Brown?

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis dokumen. Objek penelitian ini adalah naskah Ujian Nasional Bahasa Inggris Tahun 2015 untuk SMP. Disamping itu, instrumen penelitian ini adalah checklist. Sedangkan metode analisi data adalah pencocokan. Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah, peneliti menganalisa data terkait dengan menggunakan checklists dalam bentuk tabel. Kemudian, hasil temuan tersebut diungkap dan dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah.

Terdapat dua temuan terkait rumusan masalah tersebut. Pertama, validitas isi pada soal Ujian Nasional tersebut mencapai 94% karena hampir semua soal sesuai dengan kisi-kisi ujian. Hanya tiga soal pada skil menulis yang tidak sesuai dengan kisi-kisi. Kedua, autentisitas topik ujian ini mencapai 89% karena hampir semua topik sesuai dengan kriteria autentisitas. Hanya dua topik pada skil membaca dan menulis yang tidak sesuai kriteria autentisitas. Peneliti berharap penelitian ini berguna sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional. Selain itu, peneliti menyarankan agar Ujian Nasional disusun lebih baik lagi.

Kata kunci: validitas isi, autentisitas, Ujian Nasional bahasa Inggris